

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Tri Ratna Purnamarini,
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
Email: t.purnamarini@ustjogja.ac.id,

Abstract

This study aims to determine the effect of emotional intelligence and spiritual intelligence on the entrepreneurship motivation of the Management Study Program Students of Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. The research method uses analysis from SPSS. The sample in this study used a simple random sampling technique. The results showed that emotional intelligence and spiritual intelligence had a positive and significant effect on the entrepreneurship motivation of Management Study Program Students at Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Keywords – Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Entrepreneurship

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Metode penelitian menggunakan analisis dari SPSS. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Kata kunci – Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Motivasi Berwirausaha

1. Latar belakang

Era milenial saat ini, persaingan pada lapangan pekerjaan semakin kompetitif dikarenakan jumlah pencari kerja cenderung lebih banyak dibandingkan lapangan kerja yang tersedia. Setiap tahunnya Indonesia menghasilkan sarjana muda baru sekitar 1,7 juta orang. Namun, pada tahun 2021 sarjana yang menganggur mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu meningkat sebesar 26,3%. Tingginya angka pengangguran terbuka di tingkat Pendidikan strata satu menjadi indikasi bahwa Pendidikan tingkat sarjana bukan lagi jaminan dalam mencari kerja [1].

Jumlah pengangguran yang tidak sedikit perlu segera diselesaikan agar dampak pengangguran tidak memicu permasalahan lain. Dengan demikian perlu untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru [2]. Dalam upaya meningkatkan dukungan agar wirausaha yang lahir dari perguruan tinggi semakin meningkat, saat ini pemerintah telah mendukung penduduk usia produktif yang mayoritas merupakan

Generasi Z dan Generasi Milenial untuk mengembangkan diri melalui berbagai program keterampilan. Bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha, pemerintah telah menyiapkan

berbagai skema pembiayaan yang terintegrasi. Dan bagi pengusaha pemula yang baru merintis UMKM ada beberapa program seperti Super Mikro, KUR Reguler, dan pembiayaan dengan kredit komersial. Ini akan menjadi peluang bagi para wirausaha di Indonesia [3].

Dalam memulai sebuah usaha dibutuhkan dorongan atau motivasi yang besar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Astiti (dalam [4]) motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat yang ada dalam diri individu untuk memuali mengaktualisasikan potensi dalam kreativitas dan inovatif. Untuk menjadi wirausaha yang berhasil diperlukan kemampuan yang memadai terutama dalam bidang wirausaha yang akan ditekuni. Selain itu dibutuhkan kemampuan lain untuk mencapai kesuksesan di dunia kerja yaitu kecerdasanemosional [4]. Wirausahawan perlu mengembangkan kecerdasan emosional sehingga wirausahawan akan mamapu melihat peluang yang ada di sekitarnya. Wirausahawan yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi akan mamiliki intuisi yang tajam, dapat menangkap peluang yang tidak dapat dilihat orang lain [5].

Selain kecerdasan emosional, dalam berwirausaha diperlukan pula mental yang kuat. Kecerdasan spiritual menjadi kunci dalam membentuk mental seseorang. Individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu mengambil hikmah dalam kehidupannya dan mampu menghadapi kehidupan dengan lebih tenang dalam kondisi apapun. Kecerdasan spiritual mampu

memberikan individu memaknai hidup dengan lebih baik sehingga menjadi pribadi berbudi luhur. Hal ini diharapkan dapat menempel pada pribadi para wirausaha [2].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Univerwitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang terdapat dalam diri seseorang untuk memberi motivasi pada dirinya sendiri, ketahanan untuk menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengatur jiwa [6]. Sedangkan menurut Patton kecerdasan emosional merupakan kemampuan menggunakan emosi secara efektif dalam mencapai tujuan, membangun hubungan produktif, dan meraih keberhasilan. Kecerdasan emosional mempunyai peran penting dalam mencapai kesuksesan di sekolah, tempat kerja, serta dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat [7].

Kecerdasan emosional terdiri dari 5 unsur yang mencakup kesadaran diri Kesadaran Diri (Self Awareness), Pengaturan Diri (Self Regulation), Memotivasi Diri (Self Motivation), (4) Empati (empathy), dan Keterampilan Sosial (Social Skill) [8].

Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berasal dari dalam jiwa seseorang tentang bagaimana mengelola hati gara dapat memaknai kehidupan, serta percaya akan adanya kekuatan yang maha dasyat diluar kemampuan manusia. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual mampu memandang setiap keadaan dengan bijaksana dan lebih luas, berfikir positif, mampu menyederhanakan masalah serta menghadirkan Tuhan dalam setiap aktivitasnya [9].

Menurut Doe dan Walch [10] kematangan individu berkaitan dengan lima hal, yaitu: (1) Devotion, yaitu ketaatan individu dalam pengabdian pada Tuhan meliputi komitmen untuk menjalin hubungan yang mendalam dengan Tuhan, memiliki iman yang kuat serta kepasrahan yang tinggi yang kuat serta kepasrahan yang tinggi atas kehendak Ilahi, (2) Spritual Wisdom, yaitu kebijaksanaan spiritual meliputi kekonsistenan dalam mengikuti ajaran agama dan kesediaan untuk berkorban demi ajaran agama, (3) Receptivity, yaitu kemauan dan kemampuan individu dalam menerima pesan – pesan ilahi, meliputi kerajinan dan kekhusukan dalam

berdoa atau bermeditasi serta membuka diri terhadap pesan – pesan ilahi, (4) Commpassion, yaitu rasa kasih sayang pada sesama manusia ditandai dengan kesediaan melayani orang lain, berusaha lebih peduli terhadap orang lain serta bersedia memaafkan kesalahan orang lain, dan (5) Spiritual praosperity, yaitu kesejahteraan individu ditandai dengan perasaan aman dan tercukupi kebutuhan batinnya, merasa hidupnya bermakna, memiliki kedamaian hati, dan ketentraman jiwa dengan merasa bahwa Tuhan selalu menyertai dan membimbing kehidupan.

Motivasi

Motivasi yaitu kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan-tindakan [11]. Motivasi akan mengarah pada kenyataan bahwa karyawan akan sungguh – sungguh melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya [12]. Menurut Riyanti, motivasi berwirausaha merupakan dorongan teknis yang sangat kuat dalam diri sesorang dalam mempersiapkan diri untuk bekerja, memillii kesadaran bahwa wirausaha berhubungan dengan dirinya, sehingga orang tersebut lebih banyak memberikan perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, percaya diri, berorientasi masa depan, disertai dengan keiinginan untuk berprestasi pada bidangnya berdasarkan kemampuan, kekuatan, serta keterampilan yang dimiliki dan perencanaan yang tepat [13]

Teori motivasi Herzberg mengatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keberhasilan dalam melakukan pekerjaan, pengakuan pekerjaan yang menyenangkan, tanggung jawab dan pengembangan karir [11].

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

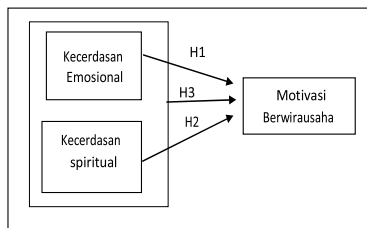
- H1 : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanwiyata Tamansiswa.
- H2 : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanwiyata Tamansiswa
- H3 : Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanwiyata Tamansiswa.

2. Metode

Penelitian merupakan penelitian diskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian diskriptif artinya mendiskripsikan, menjelaskan beberapa penjelasan tertentu tentang objek penelitian melalui data sampel atau populasi dengan tidak membuat analisis dan kesimpulan yang berlaku umum [14]. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Adapun sampelnya adalah mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa berjumlah 50 responden.

Metode dalam pengumpulan data dengan kuesioner yang menggunakan skala linkert 5 tingkat. Metode penelitian menggunakan analisis SPSS 25.

Model penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

3. Hasil Penelitian/ Pembahasan

Hasil:

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa

Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa yang terdiri dari responden pria sebanyak 28 mahasiswa atau 56% dan responden wanita sebanyak 22 mahasiswa atau 44%. Dari responden tersebut terdapat 2 mahasiswa yang berstatus menikah, sedangkan sisanya 48 mahasiswa berstatus lajang. Dilihat dari suku bangsa, responden bersuku Jawa yaitu sebanyak 31 mahasiswa, bersuku Melayu sebanyak 4 mahasiswa, bersuku Sunda sebanyak 2 mahasiswa, bersuku NTT sebanyak 7 mahasiswa, bersuku Sumatra sebanyak 2 mahasiswa dan 4 mahasiswa bersuku Kalimantan.

Tabel 1. Diskripsi Responden

Kriteria	Jumlah	Prosentase
Jenis kelamin :		
Pria	28	56%
Wanita	22	44%
Status :		
Menikah	2	4%
Lajang	48	96%
Suku bangsa :		
Jawa	31	67%
Melayu	4	12%
Sunda	2	2%
NTT	7	15%
Sumatra	2	3%
Kalimantan	4	

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.229	2.8779

a. Predictors: (Constant), KecerdasanSpiritual, KecerdasanEmosional

Tabel 2 menunjukkan nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,511 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,261 atau 26,1%, yang berarti bahwa kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) memiliki proporsi pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y) sebesar 26,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini sebesar 73,9%.

Uji Signifikansi (Uji t)

Uji Signifikansi (Uji t) dipakai untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel 3 diperoleh hasil regresi berganda dalam bentuk persamaan $Y = 27,370 + 0,384X1 + 0,389X2 + e$. Hasil ini berarti bahwa variabel kecerdasan emosional (X) mempunyai pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y) sebesar 0,384 dan variabel kecerdasan spiritual (X2) mempunyai pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y) sebesar 0,389.

Tabel 3. Uji Signifikansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1						
	(Constant)	27.370	7.489	3.655	.001	
	KecerdasanEmosional	.384	.098	.554	3.920	.000
	KecerdasanSpiritual	.389	.140	.392	2.777	.008

a. Dependent Variable: MotivasiBerwirausaha

Atas dasar tabel 3 juga ditemukan nilai t dari variabel kecerdasan emosional (X1) sebesar 3,920 dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05) ini mengandung makna bahwa kecerdasan emosional (X1) yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, memotivasi diri, empati dan keterampilan sosial memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Variabel kecerdasan spiritual (X2) diperoleh nilai t sebesar 2.777 serta nilai signifikansi 0.008 (< 0.05), ini berarti bahwa kecerdasan spiritual (X2) yang meliputi devotion, spiritual wisdom, receptivity compassion, dan spiritual prosperity memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Uji Statistik F

Tabel 4 menunjukkan nilai F sebesar 8,284 dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Dari nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y), maka regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel ,otivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Tabel 4. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,220	2	68,610	8,284	,001 ^b
	Residual	389,280	47	8,283		
	Total	526,500	49			

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional

Pembahasan:

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa memiliki dampak terhadap motivasi berwirausaha. Apabila kecerdasan emosional mahasiswa meningkat akan meningkat pula minat berwirausaha mahasiswa tersebut. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.D. Irawati dan N. Fauziah, yaitu kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro [7].

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa memiliki dampak terhadap motivasi berwirausaha. Apabila kecerdasan spiritual mahasiswa meningkat akan meningkat pula minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

Lebih lanjut penelitian ini telah menguji secara empiris bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Oleh sebab itu penting bagi Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa untuk terus memberikan pelatihan yang berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan kecerdasan emosi mahasiswa dan pelatihan keterampilan berakitan dengan kecerdasan espiritual. Dengan pelatihan ini diharapkan mahasiswa dapat lebih menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritualnya, sehingga dapat pula meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa.

4. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mahasiswa maka akan semakin rendah pula motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Daftar Pustaka

- [1] R. Susanto, "Usai Pandemi, Angkatan Kerja Muda Sulit Cari Kerja," *DW Indonesia*, Aug. 12, 2022.
- [2] S. Muhani, L. M. Baga, and Y. Triyonggo, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPB Menggunakan Metode Regresi Linear," *Tadbir Muwahhid*, vol. 3, no. 2, pp. 119–132, 2019.
- [3] Viska, "Kembangkan Wirausaha Muda, Pemerintah Siapkan Program dan Ekosistem Digital," 2022. [Online]. Available: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/42857/kembangkan-wirausaha-muda-pemerintah-siapkan-program-dan-ekosistem-digital/0/berita>.
- [4] I. Fajri, I. Riamanda, and R. Rachmatan, "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Orang Tua Terhadap Motivasi Wirausaha Pada Mahasiswa Akhir Unsyiah," *Indones. J. Islam. Psychol.*, vol. 3, no. 1, pp. 37–58, 2021.
- [5] A. Ifham and A. F. Helmi, "Hubungan Kecerdasan Emosi pada Mahasiswa," *J. Psikol.*, vol. 000, no. 2, pp. 89–111, 2002.
- [6] Windasari, N. Qomariah, and T. Setyowati, "The Role of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence And Work Motivation In Improving The Performance of Hotel Employees," *Int. J. Econ. Manag. Stud.*, vol. 7, no. 6, pp. 112–118, 2020, doi: 10.14445/23939125/ijems-v7i6p116.
- [7] M. D. Irawati and N. Fauziah, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro," *J. EMPATI*, vol. 7, no. 3, pp. 897–906, 2020, doi: 10.14710/empati.2018.21745.
- [8] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*. 2012.
- [9] Akbar, H. M. Idris, and Rafiuddin, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Advantage SCM Cabang Makassar," *J. Ris. Ed. XV*, vol. 3, no. 4, pp. 17–31, 2017.
- [10] A. Zakaria, "Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Dian Husada Di Mojokerto," *Surakarta Progr. Pascasarj. Univ. Sebel. Maret.*, 2012.
- [11] S. E. Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- [12] S. A. Mohamud, A. A. Ibrahim, and J. M. Hussein, "The Effect Of Motivation On Employee Performace : Case Study In Hormuud Company In Mogadishu Somalia," vol. 07, no. 2014, pp. 17009–17016, 2017.
- [13] S. S. Athaya and I. Hasbi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Universitas Telkom the Influence of Emotional Intelligence and Entrepreneurial Motivation Towards Entrepreneurial Intention in the I," *e-Proceeding Manag.*, vol. 6, no. 2, pp. 4307–4317, 2019.
- [14] Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)," in *Metodelogi Penelitian*, 2017

